

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dan dibahas pada pembahasan sebelumnya mengenai jenis dan fungsi deiksis pada acara Indonesia Lawyers Club di TV One Edisi Oktober 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk deiksis yang ditemukan oleh peneliti pada acara Indonesia Lawyers Club di TV One Edisi Oktober 2019 terdapat sebanyak 47 data yang mana terdiri dari 10 bentuk deiksis persona, 12 deiksis tempat, 13 deiksis waktu, 6 deiksis wacana, 6 bentuk deiksis sosial dari yang peneliti temukan di acara Indonesia Lawyers Club di TV One Edisi Oktober 2019.
2. Fungsi deiksis pada acara Indonesia Lawyers Club memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan konteks yang ada dalam deiksis tersebut dari 5 jenis deiksis yang ditemukan :
 - a. Deiksis persona yang mempunyai 3 fungsi :
 - 1) Merujuk pada orang yang dibicarakan (contoh ditandai dengan kata dia).
 - 2) Merujuk pada orang yang berbicara (contoh ditandai dengan kata saya).
 - 3) Bentuk inklusif (ditandai dengan kata kita).
 - b. Deiksis tempat yang memiliki 3 fungsi :
 - 1) Tempat yang dekat dengan pembicara (disini, sini)

- 2) Tempat yang agak dekat dengan pembicara (ditandai dengan kata disitu)
 - 3) Tempat yang jauh dari pembicara (disana)
- c. Dieksis waktu
- 1) Pada saat tuturan (sekarang)
 - 2) Waktu lampau atau sebelum tuturan (itu, masa itu)
 - 3) Waktu setelah tuturan (besok tahun depan)
- d. Dieksis wacana
- 1) Merujuk pada hal yang telah diungkapkan (anafora)
 - 2) Merujuk pada hal yang akan diucapkan (katafora)
- e. Dieksis sosial
- 1) Bentuk kesopanan dalam berbicara

B. SARAN

Dengan dilakukannya penelitian ini yang sudah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti tentunya terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti guna untuk member manfaat bagi pembaca ataupun masyarakat.

1. Bagi pembaca, dapat mengetahui bentuk dan fungsi deiksis pada acara Indonesia Lawyers Club di TV One Edisi Oktober 2019 sehingga timbul perasaan untuk mengembangkan penelitian ini dengan dijadikan bahan rujukan atau perbandingan.
2. Bagi masyarakat, khususnya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia penelitian ini dijadikan bahan referensi sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan baru.